

## ***ABSTRACT***

*One of the risks companies are in the technology industry is the risk of information technology. Indonesia has several regulations governing risks in the system. One of them is Bank of Indonesia regulation No.9/15/2007, To minimize these risks, the regulatory frameworks contains a business continuity plan (BCP). PT.S does not currently have a BCP, so to minimize the risk they have to make a BCP. One of the methods used in the BCP is the business impact analysis (BIA). BIA is the identification method to analyze the impact and risk that will occur to the company in the event of a disaster. The result of this research were identified using BIA method and showed high risk value, where the duration of recovery time objective (RTO) and recovery point objective (RPO) required by company at least 2 hours*

*Keywords: Risk of information technology, Business Continuity Plan (BCP), Business impact Analysis (BIA).*

## **ABSTRAK**

Salah satu risiko perusahaan yang berada pada industri teknologi adalah risiko teknologi informasi. Indonesia memiliki beberapa regulasi yang mengatur risiko dalam sistem tersebut. Salah satunya adalah peraturan Bank Indonesia No.9/15/2007. Untuk dapat meminimalisir risiko tersebut, pada regulasi terdapat bab pengaturan rencana keberlangsungan bisnis/ *business continuity plan* (BCP). PT.S saat ini belum memiliki BCP, sehingga untuk meminimalisir risiko perlu dibuatnya BCP. Salah satu metode yang digunakan dalam pembuatan BCP adalah metode identifikasi *Business Impact Analysis* (BIA). BIA digunakan untuk menganalisis dampak dan risiko yang akan terjadi pada perusahaan apabila terkena sebuah bencana. Sehingga hasil penelitian ini diidentifikasi menggunakan metode BIA dan menunjukkan nilai risiko tinggi, dimana durasi *Recovery Time Objective* (RTO) & *Recovery Point Objective* (RPO) yang dibutuhkan perusahaan minimal 2 jam.

Kata kunci : Risiko Teknologi Informasi, *Business Continuity Plan* (BCP), *Business impact Analysis* (BIA).